

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN JAJAR TUNGGAL KEC. WIYUNG SURABAYA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROSES WATERFALL

Made Kamisutara
Fakultas Teknik – ITATS
Email:madtara@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem informasi Administrasi kependudukan merupakan bagian dari program tertib data kependudukan yang dicanangkan pemerintah. Untuk itu setiap instansi harus memiliki data – data kependudukan yang bersifat elektronis. Maka dari itu dibutuhkanlah suatu system informasi administrasi kependudukan di kelurahan jajar tunggal. Sistem ini dirancang agar kelurahan memiliki data – data elektronis sehingga dapat terwujud data kependudukan yang terintegrasi antara kelurahan, kecamatan, catatan sipil dan dinas kependudukan. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP yang dipadu dengan MySQL sebagai database penyimpanan datanya. Dreamweaver digunakan sebagai editor pemrogramannya.

Kata kunci : SIAK, HTML, PHP, MySQL, kelurahan.

ABSTRACT

Administration of population information system is part of an orderly program launched pemerintah. Untuk demographic data that each agency must have data - demographic data that is electronic. Therefore dibutuhkanlah a population administration information system in urban tunggal. Sistem parallelogram is designed so that the village has data - electronic data to enable the creation of integrated population data between village, district, civil records and kependudukan. Sistem service is built using HTML programming language and PHP combined with MySQL as the database storage datanya. Dreamweaver used as a programming editor.

Keywords: SIAK, HTML, PHP, MySQL, village.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari administrasi negara yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Sejalan dengan arah penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub-sub sistem pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan baik agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan.

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi, untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan suatu sistem informasi administrasi kependudukan maka pengolahan data akan lebih mudah dan efisien.

Pencatatan biodata penduduk di arahkan pada pemenuhan data dari setiap penduduk dan keluarga yang merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten / kota bahkan sampai tingkat desa., namun hingga saat ini di indonesia hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang berupa data/laporan belum dapat secara maksimal di dayagunakan untuk kepentingan pelayanan publik. Banyak sekali peristiwa, seperti kelahiran, perkawinan dan lain – lain belum ditata secara benar.(Zainal A, 2007)

SIAK adalah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yaitu suatu sistem informasi yang disusun berdasarkan prosedur – prosedur dan memakai standarisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan, administrasi kependudukan meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.(Anon, 2003)

Implementasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) online yang telah diatur dalam keputusan presiden (Kepres) No.00/2004 tentang Pengelolaan Administrasi Kependudukan dan Permendagri No.18/2005 tentang Administrasi Kependudukan (Hasibuan,Zainal A).

Pada hakekatnya bahwa upaya tertip dokumen kependudukan atau tertip administrasi kependudukan, tidak sekedar pengawasan terhadap pengadaan blangko – blangko yang dipersyaratkan dalam penerbitan dokumen, tapi hendaknya harus tersistem, kongkrit dan pragmatis. Artinya Mudah dipahami oleh penduduk dan dan diyakini bermakna secara hukum berfungsi melindungi, mengakui / mengesahkan status kependudukan atau peristiwa vital (vital event) yang dialami penduduk, sehingga dibutuhkan oleh penduduk karena dapat memudahkan atau melancarkan urusannya dalam kehidupan sehari – hari.(Bunafit, 2004)

METODE PENELITIAN

Untuk dapat mengimplementasikan sistem diatas, maka secara garis besar digunakan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Investigasi (pengamatan)

Dalam Proses Instivigasi ini pembuat melakukan surve di kelurahan Jajar Tunggal kecamatan Wiyung Surabaya dan mendapatkan data yang diperlukan oleh pembuat. Yaitu data tentang pengurusan Kartu Tanda Penduduk, pengurusan Akte Kelahiran, pengurusan Akte Kematian, pengurusan Kartu Keluarga dan pengurusan Perpindahan Penduduk baik masuk ataupun keluar.

2. Analisis

Setelah melakukan proses instivigasi, peneliti melakukan proses analisa dari data yang diambil di kelurahan Jajar Tunggal kecamatan Wiyung Surabaya. Data – data yang telah diambil oleh pembuat dipergunakan untuk merancang system yang akan dijalankan nantinya. Adapun hasil dari instevigasi digambarkan oleh pembuat dalam system data flow diagram dengan menggunakan alat bantu Microsoft Office Visio 2003. dapat dilihat pada Gambar 1 s/d

3. Desain Sistem

Setelah system flow terbentuk maka peneliti dapat melakukan proses desain atau biasa disebut dengan perancangan system yang akan dipakai oleh kelurahan Jajar Tunggal kecamatan Wiyung Surabaya. Dalam merancang sebuah system, peneliti menggunakan alat bantu Power Desainer 6 untuk membuat aliran data yang dianggap peneliti lebih efektif jika digambarkan dalam bentuk DFD. Dari hasil table didalam DFD digunakan oleh peneliti untuk merancang database yang meliputi CDM (*Conceptual Data Model*) dan PDM (*Physical Data Model*). Dalam pembuatan CDM dan PDM, peneliti menggunakan alat bantu Power Desainer 15.

4. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahapan untuk mendapatkan atau mengembangkan hardware dan software (pengkodean program), melakukan pengujian, pelatihan dan perpindahan ke sistem baru.

5. Perawatan (Maintenance)

Tahapan perawatan (maintenance) dilakukan ketika sistem informasi sudah dioperasikan. Pada tahapan ini dilakukan monitoring proses, evaluasi dan perubahan (perbaikan) bila diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perancangan dan desain sistem, pembuat menggambarkan dalam bentuk *Context Diagram*, Diagram Berjenjang, dan DFD. Sedangkan untuk desain database peneliti menggambarkan dalam bentuk CDM dan PDM

Context Diagram menjelaskan tentang aliran data secara umum dan akan menjadi dasar dalam penyusunan sistem ke level selanjutnya. Pada diagram *context* ini terdapat lima *external entity* yaitu pemohon, pegawai kelurahan, pegawai kecamatan, pegawai kependudukan, dan pegawai catatan sipil. Penjelasan untuk masing – masing *external entity* adalah sebagai berikut :

Pemohon.

Pemohon adalah penduduk yang ingin mengajukan permohonan untuk mengurus administrasi kependudukan di Kelurahan Jajar Tunggal. Jadi pemohon tidak dapat menikmati fasilitas ini akan tetapi mendapat pelayanan dari pegawai kelurahan.

Pegawai Kelurahan.

Pegawai kelurahan ini dapat menikmati fasilitas yang sudah disediakan, yaitu peninputan data dari permintaan pemohon.

Pegawai Kecamatan.

Pegawai kecamatan ini hanya melakukan persetujuan dari data kelurahan yang diminta oleh pemohon dan mencetak KTP.

Pegawai Kependudukan.

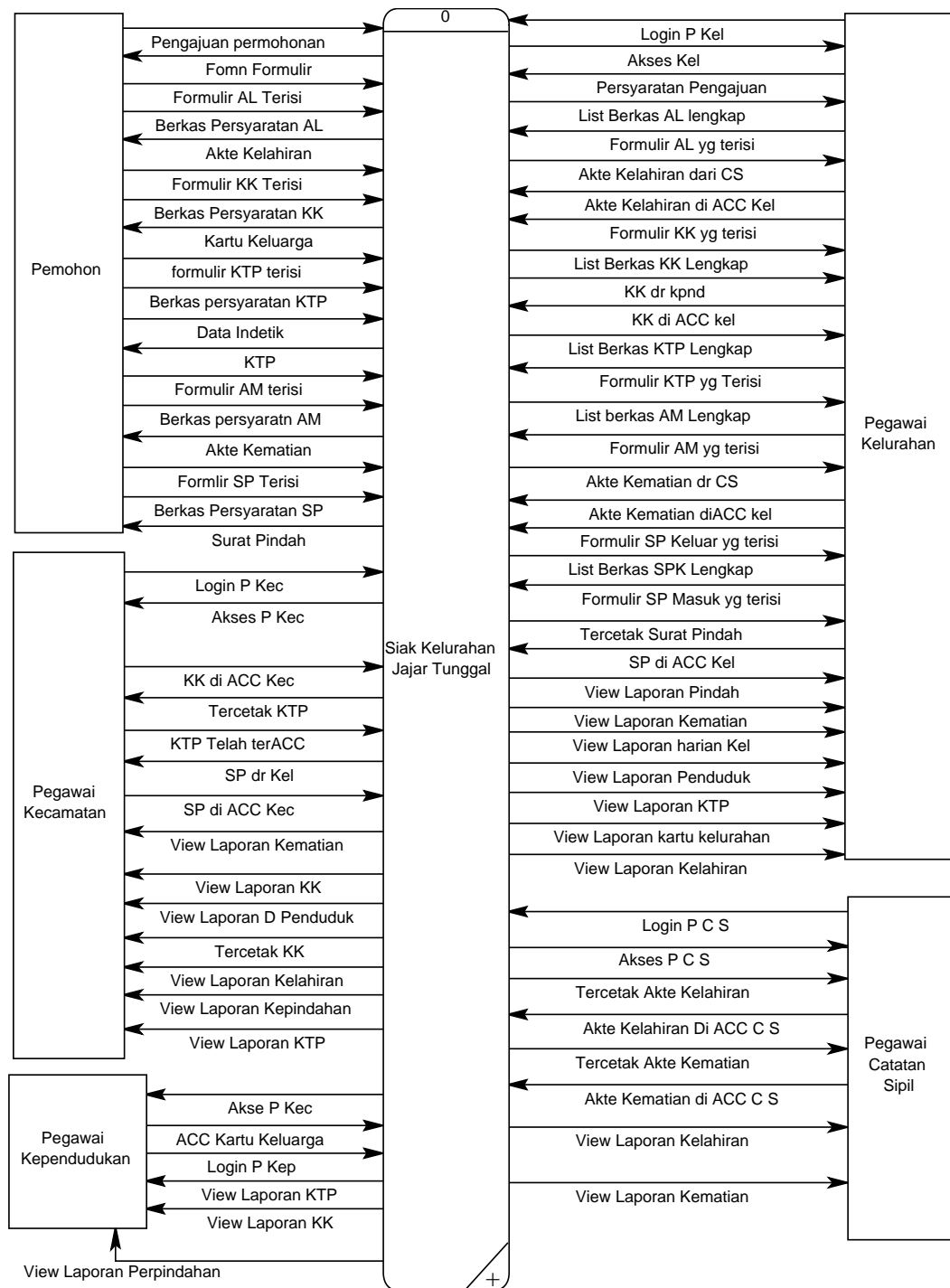
Pegawai kependudukan ini hanya melakukan persetujuan dari setelah di setuju oleh kecamatan yang diminta oleh pemohon dan mencetak Kartu Keluarga.

Pegawai Catatan Sipil

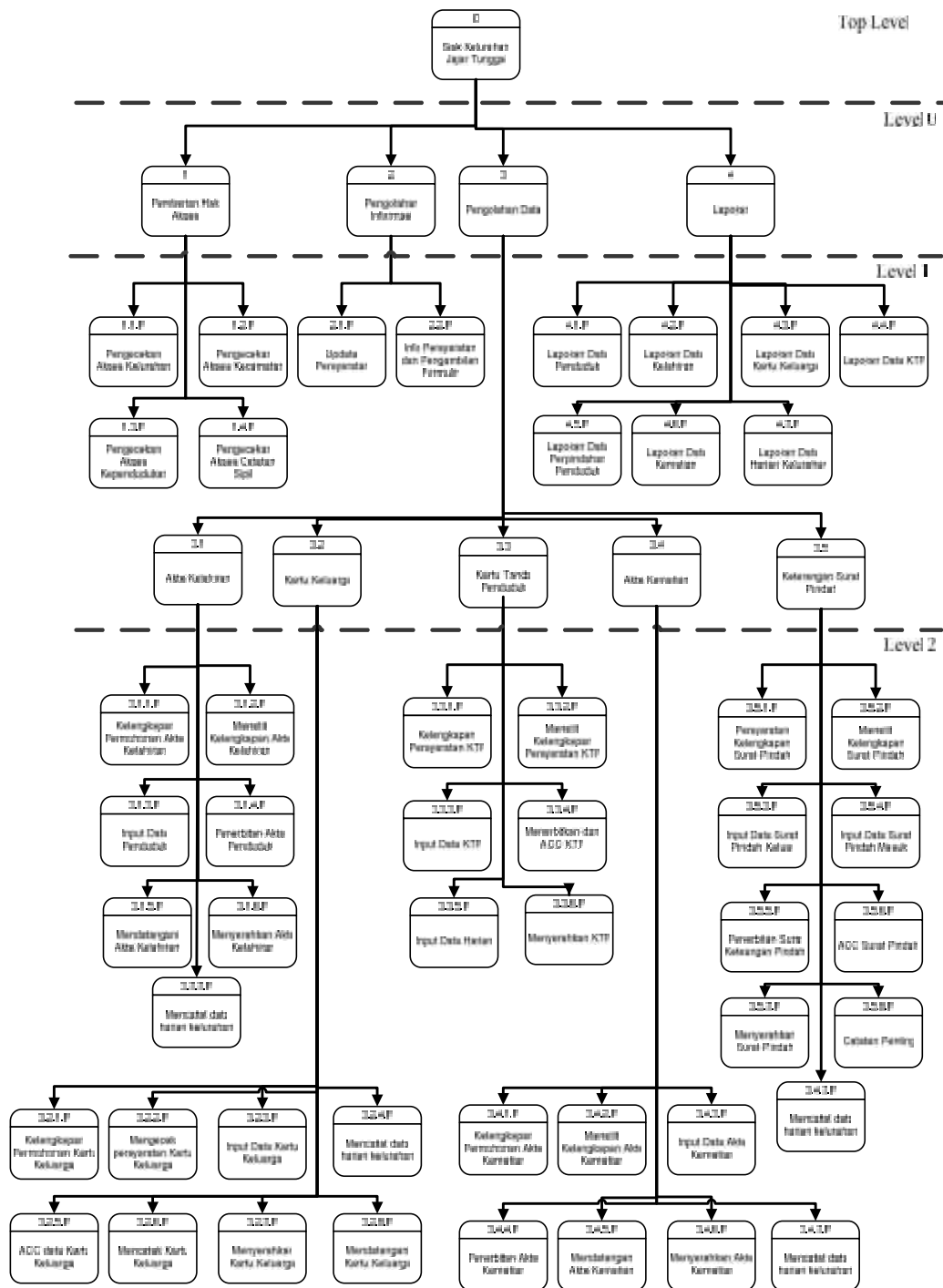
Pegawai catatan sipil ini hanya melakukan persetujuan dari setelah di setuju oleh kecamatan yang diminta oleh pemohon dan mencetak akte.

Diagram berjenjang menggambarkan keseluruhan proses dari Kelurahan Jajar Tunggal. Proses-proses yang akan digambarkan terdiri dari top level, level 0, level 1, dan level 2. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 2

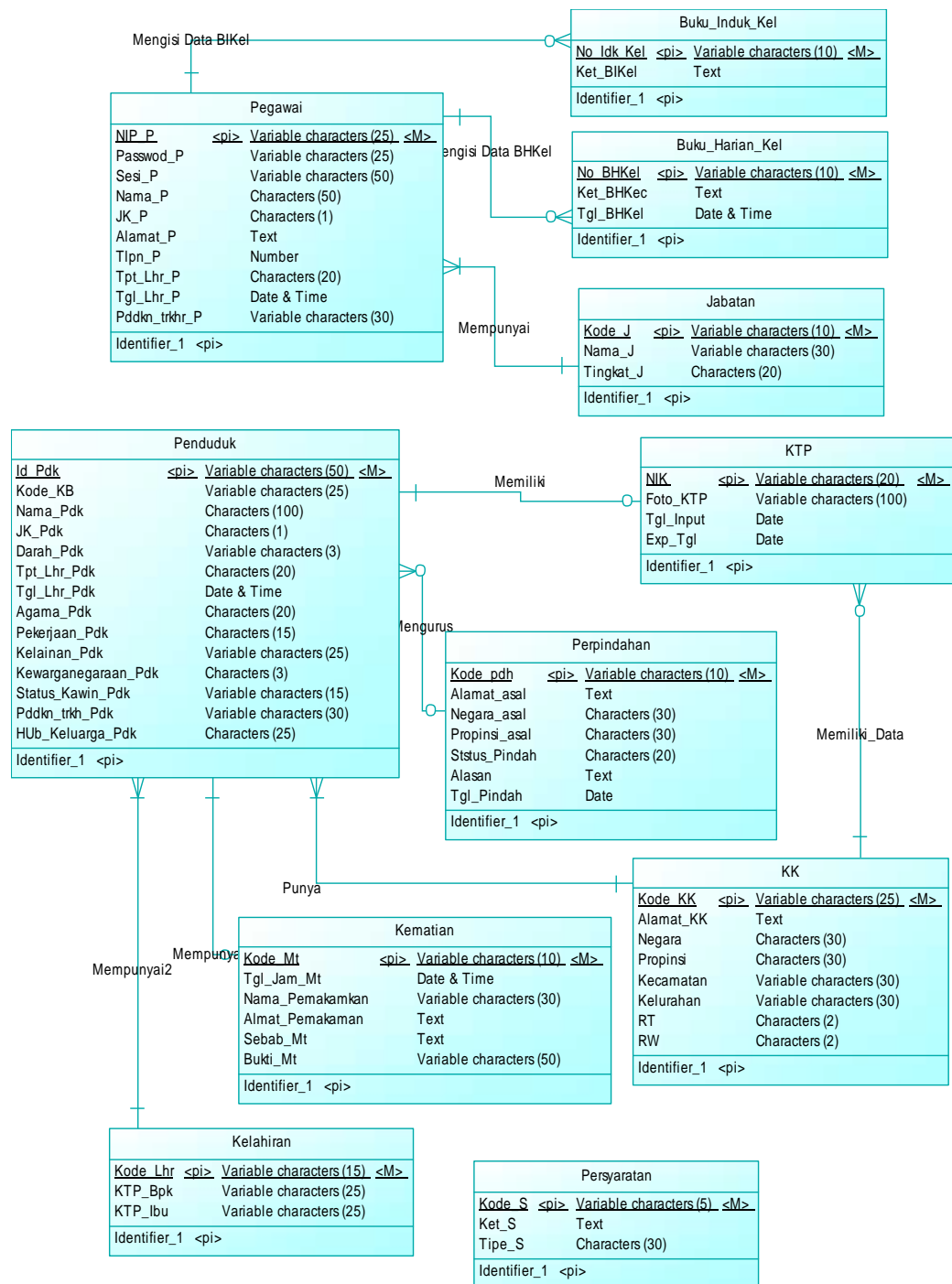
Untuk pemodelan desain *database* peneliti menggunakan *tools* Power designer 15 dengan menggambarkan CDM (Conceptual Data Model) dan PDM (Physical Data Model) sebagai *generate* CDM.



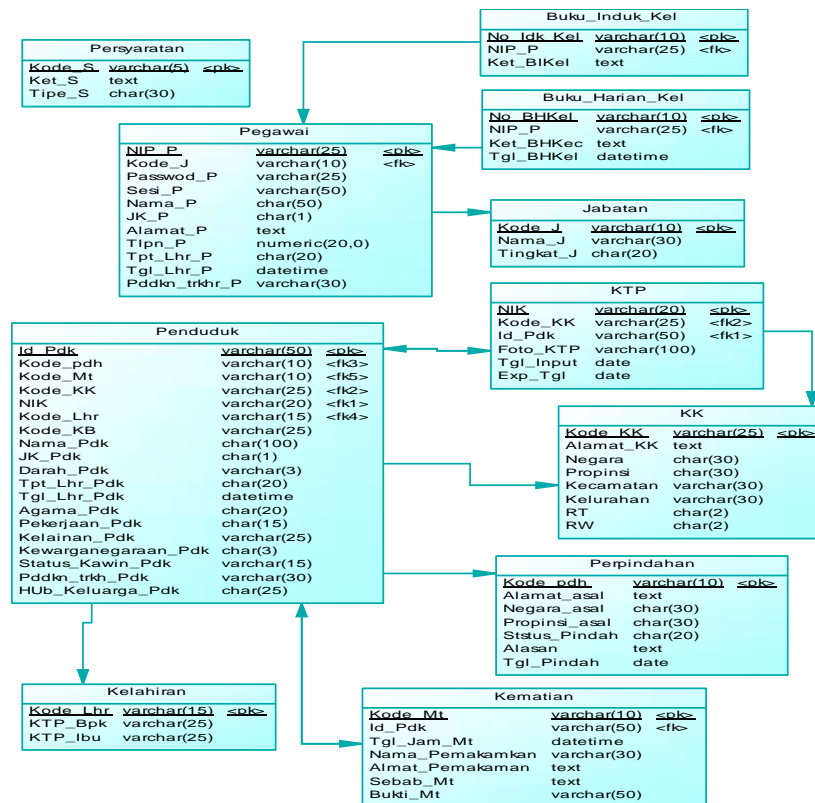
Gambar 1 DFD Level Konteks.
(Sumber: Data diolah)



Gambar 2 Diagram Berjenjang.
(Sumber: Data diolah)



Gambar 3 CDM (Conceptual Data Model).
(Sumber:Data diolah)



Gambar 4. PDM (Physical Data Model).

Program ini berisi mengenai informasi-informasi yang diperlukan oleh pegawai pemerintahan khususnya, Kelurahan. Seperti informasi permohonan pembuatan KTP, Kartu keluarga dan permintaan lain.

1. Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman awal pada saat user mengakses Sistem Administrasi Kependudukan. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 5

Gambar 5 Halaman Login

2. Halaman Home

Setelah masuk, user akan masuk ke halaman Home yg isinya berupa informasi aliran data permohonan penduduk. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Halaman Home

3. Halaman Form Pembuatan Akta Kelahiran

Halaman ini digunakan untuk mengisi data Akta Kelahiran. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Form Pembuatan Akta Kelahiran

4. Halaman Form Pembuatan Kartu Keluarga.

Untuk mengisi form pembuatan Kartu Keluarga dibutuhkan beberapa halaman, untuk mempermudah pengisian data Kartu keluarga. Berikut ini gambar halaman-halaman Form pembuatan kartu keluarga.

Gambar 8. Halaman Pengisian Data tempat tinggal

Gambar 9. Halaman Pengisian Data Kepala Keluarga

Gambar 10 Halaman Pengisian Data Anggota Keluarga

5. Halaman Form Pembuatan KTP

Halaman ini digunakan untuk mengisi data KTP, termasuk upload Foto Penduduk. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Halaman Form Pembuatan KTP

6. Halaman Form Pembuatan Akta Kematian

Halaman ini berisikan form untuk pengisian data kematian penduduk. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 12



Gambar 12 Halaman Form Pembuatan Akta Kematian

7. Halaman Form Keterangan Pindah Masuk

Halaman ini digunakan untuk mengisi data penduduk yang masuk di kalurahan Jajar Tunggal, untuk selanjutnya digunakan untuk pembuatan KK dan KTP. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 13

[illegible]

8. Halaman Form Keterangan Pindah Keluar

Halaman ini digunakan untuk mengisi data penduduk yang keluar dari kelurahan Jajar Tunggal,. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 14

9. Halaman Form Profil

Halaman ini digunakan untuk mengisi merubah data user, yaitu nama User, serta username dan Password untuk masuk ke sistem. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 15

[illegible]

KESIMPULAN

1. Dengan adanya sistem informasi administrasi kependudukan di Kelurahan Jajar Tunggal Kecamatan Wiyung Surabaya, yang semula Kelurahan tidak memiliki data elektronik kependudukan sekarang memiliki data elektronik yang terkomputerisasi.
2. Dengan adanya sistem komputerisasi, maka dapat membantu mempermudah dan mempercepat pelayanan terhadap kepengurusan data – data kependudukan di Kelurahan Jajar Tunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Zainal A. Langkah – langkah Strategis dan Taktis Pengembangan E-Government Untuk pemda. Jurnal Sistem Informasi MTI UI Vol 3-No 1-April 2007
- Nugroho, Bunafit. (2004). *PHP & MySQL Desain Editor Dreamweaver MX*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Widigdo, Anon. (2003). *Dasar Pemrograman PHP dan MySQL*,
<http://chandasaja.dagdigdug.com/2008/05/21/elektronik-government-e-Government/more-59>
<http://dspace.widyatama.ac.id/handle/10364/921>
<http://sitkessos.nad.go.id/kelompok/profil/siak-sistem-informasi-administrasi-kependudukan-siak-online>